

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	16
1.2.1 Ruang Lingkup Masalah..	17
1.2.2 Batasan Masalah.....	17
1.2.3 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan	18
1.4 Manfaat	19
1.4.1 Teoretis.....	19
1.4.2 Praktis.....	19
1.5 Tinjauan Pustaka	20
1.6 Landasan Teori.....	31
1.6.1 Teori Kognisi Sosial.....	31
1.6.2 Strategi Wacana	37
1.6.2.1 Strategi Semantis.....	38
1.6.2.2 Strategi Sintaksis.....	40
1.6.2.3 Strategi Stilistis	43
1.6.3 Peran Kognisi Sosial.	45
1.6.4 Teks sebagai Praktek Ideologi	47
1.7 Cara Penelitian	50
1.8 Sistematika Penyajian	55

BAB II STRATEGI STILISTIS DALAM MENINGKONSTRUKSI IDEOLOGI NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i>	56
2.1 Pemilihan Kata	59
2.1.1 Penggunaan Kata yang Diperjuangkan	60
2.1.1.1 Nomina <i>Nyai</i>	62
2.1.1.2 Nomina <i>Eropa</i>	83
2.1.1.3 Nomina <i>Pribumi</i>	91
2.1.1.4 Nomina <i>Keluarga</i>	108
2.1.1.5 Nomina <i>Pendidikan</i>	112
2.1.1.6 Nomina Cerita dan Verba <i>Cerita</i>	118
2.1.2 Pemilihan Kata Berideologis	129
2.1.2.1 Kata Membentuk Pandangan Positif-Negatif	131
2.1.2.2 Kata Membentuk Pihak yang Menjadi Penanggung jawab dan Korban	139
2.1.3 Pembentukan Kata Berideologis	145
2.2 Metafora	154
2.2.1 Pembentukan Metafora	157
2.2.1.1 Metafora Mati	158
2.2.1.2 Metafora Standar	160
2.2.1.3 Metafora Kreatif	165
2.2.2 Pemosisian Kekuasaan dalam Metafora	175
2.2.2.1 Penguasa dan Terkuasai	176
2.2.2.2 Penguasa	179
2.2.2.3 Terkuasai	180
2.2.3 Ruang Persepsi Makna dalam Metafora	182
 BAB III STRATEGI SINTAKSIS DALAM MENINGKONSTRUKSI IDEOLOGI NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i>	 187
3.1 Modus Kalimat	190
3.1.1 Kalimat Deklaratif	191
3.1.2 Kalimat Interogatif	193

3.1.3 Kalimat Imperatif	194
3.2 Proses Pengalaman	195
3.2.1 Proses Relasional	197
3.2.2 Proses Material	201
3.2.3 Proses Mental	206
3.2.4 Proses Perilaku (Behavioral)	208
3.2.5 Proses Eksistensial	209
3.2.6 Proses Verbal	212
3.3 Kalimat Aktif-Pasif	216
3.4 Pronomina	224
3.4.1 Hubungan Kesetaraan	225
3.4.2 Hubungan Kekkerabatan	226
3.4.3 Perbedaan Pendidikan	227
3.4.4 Perbedaan Ras	228
3.4.5 Perbedaan Status Sosial	230
3.4.6 Konsep Kemanusiaan	232
3.5 Nominalisasi	232
3.6 Modalitas	234
3.6.1 Hubungan Pengandaian	236
3.6.2 Hubungan Sebab Akibat	238
3.6.3 Hubungan Perawatan	240
3.6.4 Negasi	242
3.6.4.1 Hal yang dinegasikan	243
3.6.4.2 Cara dan Fungsi Penegasian	244
3.7 Tindak Tutur	248
3.7.1 Tindak Tutur Representasi	251
3.7.2 Tindak Tutur Direktif	254
3.7.3 Tindak Tutur Deklarasi	256
3.7.4 Tindak Tutur Ekspresif	258
3.7.5 Tindak Tutur Komisif	259

BAB IV STRATEGI SEMANTIS DALAM MENINGKONSTRUKSI IDEOLOGI NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i>.....	262
4.1 Makna Lokal Teks.....	264
4.1.1 Detil sebagai Pendukung Gagasan	264
4.1.2 Latar sebagai Pendukung Gagasan.....	272
4.1.3 Implikatur.....	277
4.1.4 Presuposisi	282
4.2 Skema Teks	284
4.2.1 Judul sebagai Identitas	286
4.2.2 Informasi Penerbitan	288
4.2.3 Kata Pengantar dari Penerbit.....	289
4.2.4 Kutipan Penulis	291
4.2.5 Bagian	292
4.2.5.1 Seting	293
4.2.5.2 Komplikasi	293
4.2.5.3 Resolusi.....	295
4.2.5.4 Evaluasi.....	296
4.2.5.5 Penutup.....	297
4.3 Makna Global.....	298
4.3.1 Kehidupan Manusia sebagai Tema	299
4.3.2 Koherensi Global	313
BAB V PERAN KOGNISI SOSIAL DALAM MENINGKONSTRUKSI IDEOLOGI NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i>.....	322
5.1. Model Mental dama NBM	325
5.1.1 Skema Person	326
5.1.2 Skema Diri	333
5.1.3 Skema Peran.....	338
5.1.4 Skema Peristiwa.....	349
5.2 Kognisi sebagai Ide Dasar NBM.....	359

5.2.1 Kaitan Strategi Stilistik dengan Kognisi Sosial	359
5.2.2 Kaitan Strategi Sintaksis dengan Kognisi Sosial	367
5.2.3 Kaitan Strategi Semantis dengan Kognisi Sosial	370
Bab VI PENUTUP	377
6.1 Simpulan	377
6.2 Temuan dan Implikasinya	380
DAFTAR PUSTAKA	383
DAFTAR LAMAN	391